

**Tujuan Investasi**

Avrist Equity - Cross Sectoral (AECS) bertujuan untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi dalam jangka panjang, dengan titik berat investasi pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui penawaran umum dan atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

**Informasi Reksa Dana**

Jenis Reksa Dana	Ekuitas
Tanggal Peluncuran	15-May-2013
Dana Kelolaan (Rp Mil)	166.12
Mata Uang	Rupiah
Frekuensi Valuasi	Harian
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Tolok Ukur	IHSG
NAB/Unit (Rp/Unit)	805.45

**Investasi dan Biaya-Biaya**

Minimal Investasi Awal (Rp)	500,000
Minimal Investasi Selanjutnya (Rp)	100,000
Biaya Pembelian (%)	Maks 1.00
Biaya Penjualan (%)	Maks 1.00
Biaya Pengalihan (%)	Maks 0.50
Biaya Jasa Pengelolaan MI (%)	Maks 3.00
Biaya Jasa Bank Kustodian (%)	Maks 0.25

**Statistik Reksadana**

Kinerja Sejak Diluncurkan (%)	(19.46)
Standar Deviasi Disetahunkan (%)	14.86
Beta	1.19
Kinerja Bulanan Terbaik (%)	10.69 Oct-15
Kinerja Bulanan Terburuk (%)	(8.76) Aug-13

**Risiko Investasi**

1. Risiko berkurangnya nilai investasi
2. Risiko pasar
3. Risiko kredit/wanprestasi
4. Risiko likuiditas
5. Risiko perubahan peraturan
6. Risiko fluktuasi NAB
7. Risiko pembubaran dan likuidasi

**Klasifikasi Risiko**

1	2	3	4	<b>5</b>
---	---	---	---	----------

**Mengenai Manajer Investasi**

PT Avrist Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist"). PT Avrist Asset Management didukung oleh professional yang berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

**Grafik Kinerja Reksa Dana Satu Tahun Terakhir**



**Kinerja Kumulatif (%)**

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP*
AECS	0.59	(1.84)	1.56	6.35	0.14	(2.63)	n/a	(19.46)
Tolok Ukur	1.78	2.82	5.64	13.39	10.76	18.00	n/a	17.99

\* SP: Sejak Peluncuran

**Kebijakan Investasi**

Kebijakan Investasi	Komposisi Portofolio
Ekuitas	80 - 98
Pendapatan Tetap	0 - 20
Pasar Uang	2 - 20

**5 Besar Efek Dalam Portofolio**

Efek	Sektor
Bank Central Asia Tbk.	Keuangan
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Keuangan
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Keuangan
H.M. Sampoerna Tbk.	Konsumer Kebutuhan Pokok
Unilever Indonesia Tbk.	Konsumer Kebutuhan Pokok

**Alokasi Sektoral (%)**



Sumber: Bloomberg, PT Avrist Asset Management

Akhir Oktober 2017, IHSG ditutup naik +1.8% MoM ke level 5.900 dan sempat meyentuh rekor tertinggi sepanjang sejarah di level 6.024. Selama Oktober, investor asing masih melanjutkan penjualan bersih sebesar Rp7.65 tn. Pelemahan rupiah mampu di offsite oleh sentiment penguatan laba-laba emiten Big cap yang mayoritas masih diatas ekspektasi selain itu, angka inflasi yang relatif terkendali (3.72% vs 3.70 est YoY) serta penguatan harga komoditas (Minyak, Batu bara dan Nikel) turut memberi sentimen positif bagi bursa domestik. Sementara itu pasar saham global mayoritas ditutup naik (S&P 500 +2.2%, FTSE 100 +1.6%, Nikkei 225 +8.1% MoM). Investor global fokus pada data ekonomi US yang terus menunjukkan penguatan (PDB 3Q17 tumbuh 3% vs 2.5% est) disamping tax reform yang nampaknya akan segera terealisasi. Dari Eropa dan Asia, langkah netral ECB yang tetap mempertahankan stimulus serta terpilihnya kembali Shinzo Abe sebagai PM Jepang juga memberi sentimen positif. Harga minyak cenderung menguat (+4.6%) setelah Arab Saudi dan Russia sepakat memperpanjang *production cut*.

**INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT AVRIST ASSET MANAGEMENT TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN**

**Disclaimer:**

Laporan ini disajikan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran atau rekomendasi untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Avrist Asset Management meskipun demikian PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Avrist Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawabnya ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.